



PERKEMBANGAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DI JAWA BARAT

TPK HOTEL FEBRUARI 2017 SEBESAR 48,44 PERSEN

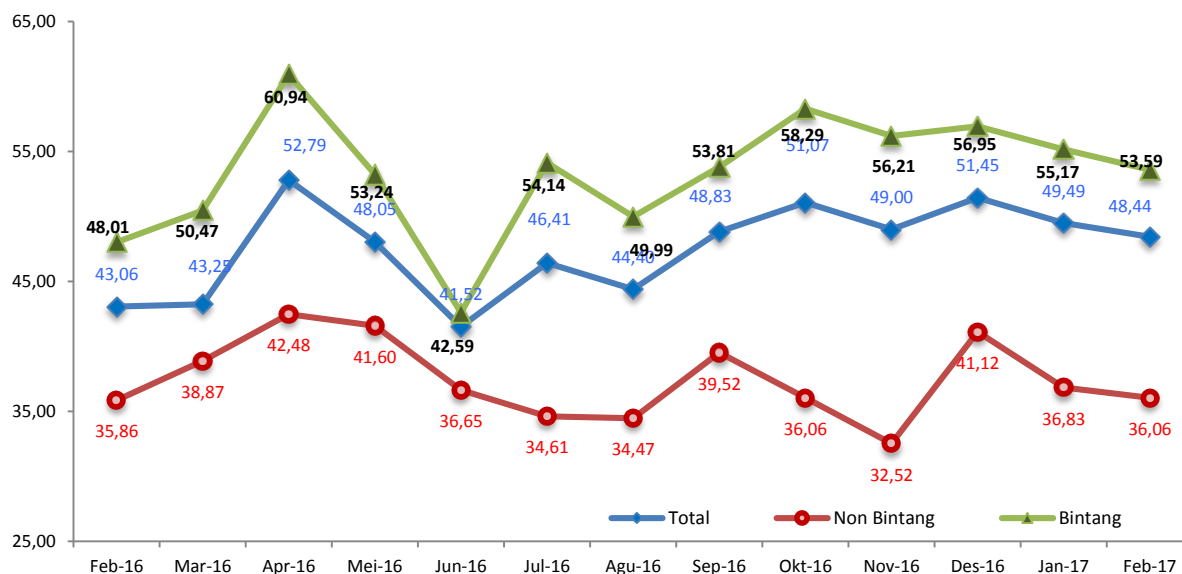
- ☑ Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel di Jawa Barat pada Februari 2017 mencapai 48,44 persen turun 1,05 poin dibandingkan TPK Januari 2017 yang mencapai 49,49 persen. Baik TPK hotel bintang maupun non bintang mengalami penurunan.
- ☑ TPK hotel bintang pada Februari 2017 mencapai 53,59 persen, turun 1,58 poin dibandingkan TPK Januari 2017 yang mencapai 55,17 persen. TPK tertinggi terjadi pada hotel bintang 2 sebesar 68,23 persen, sedangkan TPK terendah terjadi pada hotel bintang 1 sebesar 35,79 persen.
- ☑ TPK hotel non bintang pada Februari 2017 sebesar 36,06 persen, turun 0,77 poin dibandingkan Januari 2017 yang tercatat 36,83 persen. TPK tertinggi terdapat pada hotel dengan kelompok kamar 10-24 sebesar 39,75 persen. Sedangkan TPK hotel non bintang yang terendah sebesar 19,98 persen terjadi pada hotel dengan kelompok kamar <10.
- ☑ Rata-rata lama menginap tamu di hotel bintang Februari 2017 selama 1,82 hari dan di hotel non bintang selama 1,33 hari. Tamu asing menginap di hotel bintang rata-rata selama 3,82 hari dan di hotel non bintang selama 4,73 hari, sedangkan tamu asal Indonesia menginap rata-rata selama 1,71 hari di hotel bintang dan 1,31 hari di hotel non bintang.
- ☑ Kedatangan tamu mancanegara melalui Bandara Husein Sastranegara pada Februari 2017 sebanyak 13.221 orang, mengalami peningkatan sebesar 56,48 persen dibandingkan Januari 2017 yang tercatat sebanyak 8.449 orang. Wisman yang datang melalui Pelabuhan Muarajati Cirebon seluruhnya adalah para crew kapal yang jumlahnya naik dari 96 orang pada Januari 2017 menjadi 153 orang pada Februari 2017 atau naik sebesar 59,38 persen.

1. Tingkat Penghunian Kamar Hotel

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel di Jawa Barat pada Februari 2017 mencapai 48,44 persen turun 1,05 poin dibandingkan TPK Januari 2017 yang mencapai 49,49 persen. Baik TPK hotel bintang maupun non bintang mengalami penurunan.

TPK hotel bintang pada Februari 2017 mencapai 53,59 persen, turun 1,58 poin dibandingkan TPK Januari 2017 yang mencapai 55,17 persen. TPK hotel non bintang mencapai 36,06 persen, turun 0,77 poin dibandingkan Januari 2017 yang mencapai 36,83 persen. Selama periode Februari 2016 hingga Februari 2017, TPK kelompok hotel bintang selalu lebih tinggi dari TPK hotel non bintang (grafik 1).

Grafik 1
Perkembangan TPK Hotel Bintang dan Non Bintang
di Jawa Barat Februari 2016 – Februari 2017



Tingkat penghunian kamar hotel bintang pada Februari 2017 mengalami penurunan dibandingkan Januari 2017. Penurunan TPK hotel bintang pada Februari 2017 disebabkan oleh turunnya TPK hotel bintang 4 dan bintang 5, sedangkan TPK hotel bintang 1, bintang 2, dan bintang 3 mengalami peningkatan (Tabel 1).

Tabel 1
Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) Menurut Klasifikasi Bintang
di Jawa Barat

Klasifikasi	TPK(persen)		
	Februari 2016	Januari 2017	Februari 2017
[1]	[2]	[3]	[4]
Hotel Berbintang	49.23	55,17	53.59
Bintang 1	36.01	20,92	35.79
Bintang 2	44.80	51,35	68.23
Bintang 3	50.46	53,38	54.15
Bintang 4	41.71	61,78	49.50
Bintang 5	54.90	53,55	48.10

TPK tertinggi menurut kelas hotel bintang Januari 2017 tercatat pada hotel bintang 2 sebesar 68,23 persen, diikuti oleh hotel bintang 3 sebesar 54,15 persen, hotel bintang 4 sebesar 49,50 persen dan hotel bintang 5 sebesar 48,10 persen. TPK terendah terjadi pada hotel bintang 1 sebesar 35,79 persen.

TPK hotel non bintang pada Februari 2017 sebesar 36,06 persen, turun 0,77 poin dibandingkan Januari 2017 yang tercatat 36,83 persen. TPK tertinggi terdapat pada hotel dengan

kelompok kamar 10-24 sebesar 39,75 persen. Sedangkan TPK hotel non bintang yang terendah sebesar 19,98 persen terjadi pada hotel dengan kelompok kamar <10.

Tabel 2
Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) Menurut Klasifikasi Non Bintang di Jawa Barat

Klasifikasi	TPK (persen)		
	Februari 2016	Januari 2017	Februari 2017
[1]	[2]	[3]	[4]
Hotel Non Bintang	35.81	36,83	36.06
Kelompok kamar < 10	33.99	22,06	19.98
Kelompok kamar 10 – 24	33.24	38,26	39.75
Kelompok kamar 25 – 40	41.25	35,51	35.23
Kelompok kamar > 40	34.66	38,44	35.24

2. Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia

Secara total, rata-rata lama menginap tamu (asing dan Indonesia) di jasa akomodasi Jawa Barat pada Februari 2017 tercatat selama 1,67 hari. Tamu menginap lebih lama dibandingkan Januari 2017 dan Februari 2016 yang tercatat 1,58 hari dan 1,34 hari. Rata-rata menginap tamu di hotel berbintang 1,82 hari lebih lama dibandingkan dengan tamu yang menginap di hotel non bintang yaitu 1,33 hari.

Tabel 3
Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia pada Hotel Berbintang dan Non Bintang di Jawa Barat

Jenis Hotel	Asing		Indonesia			Asing + Indonesia			
	Feb 2016	Jan 2017	Feb 2017	Feb 2016	Jan 2017	Feb 2017	Feb 2016	Jan 2017	Feb 2017
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
Bintang	2,34	3,65	3,82	1,37	1,67	1,71	1,44	1,76	1,82
Non Bintang	2,52	3,83	4,73	1,11	1,22	1,31	1,12	1,23	1,33
Bintang+Non Bintang	2,35	3,66	3,85	1,30	1,51	1,58	1,34	1,58	1,67

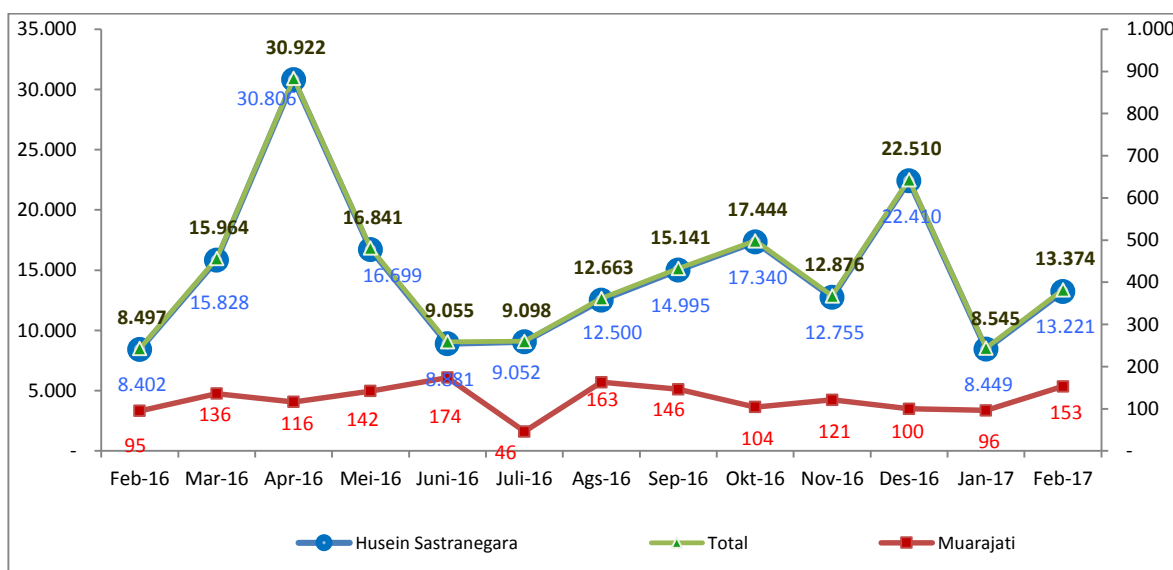
Pada Februari 2017, tamu asing menginap lebih lama di hotel non bintang daripada di hotel bintang, yaitu selama 4,73 hari menginap di hotel non bintang dan 3,82 hari menginap di hotel bintang. Secara rata-rata lama menginap tamu asing di hotel bintang dan non bintang pada Februari 2017 selama 3,85 hari, lebih lama dibandingkan Januari 2017 dan Februari 2016 yang tercatat selama 3,66 hari dan 2,35 hari.

Rata-rata lama menginap tamu Indonesia Februari 2017 mengalami peningkatan, baik dibandingkan dengan Januari 2017 maupun Februari 2016. Tamu Indonesia menginap di hotel bintang rata-rata selama 1,71 hari dan di hotel non bintang selama 1,31 hari. Secara total rata-rata lama menginap tamu Indonesia 1,58 hari lebih lama dibandingkan Januari 2017 yang tercatat selama 1,51 hari dan Februari 2016 selama 1,30 hari.

3. Wisatawan Mancanegara

Perkembangan pariwisata di Jawa Barat tak lepas dari banyaknya kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) maupun wisatawan nusantara (wisnus). Untuk mengetahui seberapa minat wisatawan mancanegarayang berkunjung ke Jawa Barat adalah dengan melihat banyaknya wisatawan mancanegara yang datang langsung melalui pintu masuk ke Jawa Barat. BRS ini menyajikan perkembangan wisatawan mancanegara yang datang ke Jawa Barat melalui pintu masuk Bandara Husein Sastranegara di Kota Bandung dan Pelabuhan Muarajati di Kota Cirebon.

Grafik 2
Perkembangan Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Jawa Barat Melalui Pintu Masuk Bandara Husein Sastranegara dan Pelabuhan Muarajati, Januari 2016 - Januari 2017



Kedatangan tamu mancanegara melalui Bandara Husein Sastranegara pada Februari 2017 sebanyak 13.221 orang, mengalami peningkatan sebesar 56,48 persen dibandingkan Januari 2017 yang tercatat sebanyak 8.449 orang. Wisman yang datang melalui Pelabuhan Muarajati Cirebon seluruhnya adalah para *crew* kapal yang jumlahnya naik dari 96 orang pada Januari 2017 menjadi 153 orang pada Februari 2017 atau naik sebesar 59,38 persen.

Tabel 4
Banyaknya Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Jawa Barat Melalui Pintu Masuk Bandara Husein Sastranegara dan Pelabuhan Muarajati

Pintu Masuk	JumlahWisman (orang)		
	Feb 2016	Jan 2017	Feb 2017
[1]	[2]	[3]	[4]
Bandara Husein Sastranegara	8.497	8.449	13.221
Pelabuhan Muarajati	95	96	153
Jumlah	8.592	8.545	13.374

Wisman terbanyak yang datang ke Jawa Barat berkebangsaan Malaysia dan Singapura. Pada Februari 2017, wisman berkebangsaan Malaysia yang datang melalui Bandara Husein Sastranegara sebanyak 9.966 orang. Jumlah ini naik hingga 91,73 persen dibandingkan Januari 2017 yang mencapai 5.198 orang. Jumlah Wisman asal Singapura turun sebesar 10,89 persen dari 1.699 orang pada Januari 2017 menjadi 1.514 orang pada Februari 2017.

Tabel 5
Banyaknya Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Jawa Barat Melalui Pintu Masuk Bandara Husein Sastranegara Kota Bandung dan Pelabuhan Muarajati Kota Cirebon Dirinci Menurut Kebangsaan

Kebangsaan	Jumlah Wisman (orang)		
	Feb 2016	Jan 2017	Feb 2017
[1]	[2]	[3]	[4]
Singapura	1.688	1.699	1.514
Malaysia	5.758	5.198	9.966
Philipina	9	138	79
Thailand	34	56	63
Jepang	87	83	111
Korea Selatan	57	81	64
Tiongkok	97	128	75
India	78	117	143
Australia	92	90	99
Amerika Serikat	105	102	105
Inggris	60	48	74
Belanda	45	31	40
Jerman	40	26	41
Perancis	32	26	35
Saudi Arabia	7	3	9
Lainnya	308	719	803
Jumlah	8.497	8.545	13.221

Secara total jumlah wisman yang berkunjung ke Jawa Barat Februari 2017 sebanyak 13.374 orang mengalami peningkatan 56,51 persen dibandingkan Januari 2017 yang tercatat 8.545 orang. Selain wisman asal Malaysia, jumlah wisman berkewarganegaraan Thailand, Jepang, India, Australia, Amerika Serikat, Inggris, Belanda, Jerman, Perancis, Saudi Arabia, dan lainnya juga mengalami peningkatan. Sementara wisman yang berasal dari Singapura, Philipina, Korea Selatan dan Tiongkok mengalami penurunan.